

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan umum yaitu telah dikembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan layak untuk kelas V Sekolah Dasar. Secara khusus kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas pada Produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual subtema manusia dan lingkungan dinyatakan layak menurut pakar bahan ajar dan pakar materi. Dengan hasil validasi persentase rata-rata dari pakar bahan ajar sebesar 89%. Dan hasil validasi dari pakar materi sebesar 93,3% termasuk kategori sangat layak.
2. Aktivita guru dan siswa dalam menggunakan produk Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan meningkatkan aktivitas siswa dan guru yang itu sendiri dan dapat dilihat pada hasil observasinya. Dari hasil observasi aktivitas siswa skala kecil persentase rata-rata sebesar 99,77%, dan hasil observasi aktivitas guru skala kecil persentase rata-rata sebesar 100% termasuk kriteria sangat baik. Sedangkan hasil dari observasi aktivitas siswa skala besar persentase rata-rata sebesar 100%, dan hasil observasi aktivitas guru skala besar persentase rata-rata sebesar 100% termasuk kriteria sangat

baik. Dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru sama terlibat selama proses kegiatan pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa dalam menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan diperoleh dari hasil perhitungan *pretest* diperoleh nilai rata-rata 44 dan nilai rata-rata *posttest* 87,3. N-Gain skor dengan rata-rata maka diperoleh hasil 0,77 dan termasuk ke dalam kriteria gain ternormalisasi interpersi tinggi yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan berdasarkan hasil perhitungan N-Gain skor (%) diperoleh hasil 77,41 % dengan kriteria cukup efektif pada skala kecil. Pada skala besar hasil perhitungan *pretest* yaitu 47,21 dan *posttest* 85,84. N-Gain skor dengan rata-rata diperoleh hasil 0,73 dan termasuk ke dalam kriteria gain ternormalisasi interpersi tinggi yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa. berdasarkan hasil perhitungan N-Gain skor (%) diperoleh hasil 72,52% dengan kriteria cukup efektif maka dapat disimpulkan bahwa LKS Berbasis Kontekstual pada pembelajaran Tematik Subtema Manusia dan Lingkungan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa pada skala besar.
4. Tanggapan siswa dalam penggunaan produk Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tanggapan siswa skala kecil diperoleh persentase 82,85% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil tanggapan siswa skala besar pertama diperoleh

persentase 83,33% termasuk kategori sangat baik, hasil tanggapan siswa skala besar kedua diperoleh persentase 78,33% termasuk kategori baik. Hasil tanggapan guru skala kecil diperoleh persentase 100% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil tanggapan guru skala besar pertama diperoleh persentase 100% termasuk kategori sangat baik, hasil tanggapan siswa skala besar kedua diperoleh persentase 100% termasuk kategori sangat baik.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yaitu sebagai berikut.

1. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbentuk buku hanya mencakup satu bahasan yaitu subtema manusia dan lingkungan.
2. Proses pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan membutuhkan waktu yang lama, dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam referensi ataupun contoh buku dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Peneliti merasa kesulitan menyatukan gambar dan teks teks yang sesuai dengan materi yang ada dalam subtema manusia dan lingkungan dan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Sehingga memerlukan contoh gambar dan teks yang konkrit agar siswa memahami materi pelajaran

yang akan disampaikan melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan.

4. Pada Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan, Peneliti kesulitan dalam mengambil materi yang benar-benar sesuai dengan judul yaitu kontekstual, contohnya pada materi mengenai organ gerak pada manusia sedikit sulit ditemukan di lingkungan hidup siswa dan masyarakat yang harus sesuai dengan materinya.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dirumuskan, implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru yang sebelumnya hanya berperan sebagai pemberi informasi, setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Bahkan peran guru didalam pembelajaran setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan sangat penting dimana guru harus lebih memberikan materi beserta contoh yang kontekstual di dalam lingkungan hidup siswa.
2. Siswa yang sebelumnya hanya berperan sebagai penerima informasi berupa pengetahuan, setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) siswa mampu mencari, memahami dan menemukan informasi berupa pengetahuan secara mandiri. Siswa menjadi lebih aktif dan

berkomunikasi serta berinteraksi dengan baik antar sesama siswa maupun dengan guru dapat dilakukan setelah menggunakan LKS atau bahan ajar dalam pembelajaran.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dapat membuat atau mengembangkan LKS atau bahan ajar yang dapat menarik minat dan rasa ingin tahu siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar. penggunaan LKS yang dikembangkan dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa maupun guru.
2. Penggunaan LKS harus dipersiapkan dengan baik dan pengelolanya waktu secara efektif dalam proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan.
3. LKS ini disarankan untuk menjadi contoh atau pedoman guru maupun mahasiswa calon guru agar dapat lebih kreatif sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
4. Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan diharapkan menjadi referensi atau pedoman agar lebih banyak lagi pengembangan untuk pembelajaran yang lain dengan subtema ataupun tema yang berbeda.

5. Pengembangan LKS hendaknya memiliki persiapan yang matang terlebih dahulu seperti merancang LKS yang akan dibuat, mencari referensi LKS yang menarik bagi siswa, mempersiapkan buku, artikel ataupun jurnal yang mendukung LKS atau bahan ajar yang akan dibuat.